

Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Putri Dewi¹⁾, Abdul Azis Muslimin²⁾, Muhlis Madani³⁾

¹Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
email: pdewi5409@gmail.com

²Dosen Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar
email: abdazizm@unismuh.ac.id

³Dosen Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar
email: muhlistmadani@unismuh.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of the Contextual Teaching and Learning model assisted by audio-visual media on social studies learning outcomes for fifth grade elementary school students in Ujung Tanah District, Makassar City. The type of research used is quasi-experimental design research. The population in this study were fifth grade students consisting of six schools. The sampling technique used was simple random sampling so that the samples in this study were fifth grade students at UPT SPF SD Negeri Cambaya, totaling 25 people and UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1, totaling 25 people and were randomly selected. Class V at UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 is the experimental class while class V at UPT SPF SD Negeri Cambaya is the control class. The data collection technique used is a test instrument. Data analysis techniques were performed using descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of the statistical analysis of the independent sample t-test with a significant value of $0.000 < 0.05$, this means that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant influence between student learning outcomes in fifth grade elementary school students in Ujung Tanah District, Makassar City.

Keyword: *Contextual Teaching and Learning Model, Learning Outcomes*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi experiment design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari enam sekolah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* sehingga sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Cambaya yang berjumlah 25 orang dan UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 yang berjumlah 25 orang dan dipilih secara acak. Kelas V di UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas V di UPT SPF SD Negeri Cambaya sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik uji *independent sample t-test* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar murid pada siswa kelas V SD Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar

Kata kunci: *Model Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta

didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (H. M. Manurung, 2021). Menurut Takim (2021) pendidikan berarti menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan model pembelajaran untuk mencapai kemampuan tujuan pembelajaran yang diinginkan (Yuris Nasri, 2021).

Dalam pemilihan penggunaan model pembelajaran, guru perlu memperhatikan kesesuaian dan kebutuhan siswa agar penggunaan model pembelajaran lebih tepat dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yusransal et al., 2022; N. A. P. Lestari, 2019). Keberhasilan belajar siswa tidak terlepas dari kemampuan guru dalam meningkatkan model pembelajaran yang efisien dalam pembelajaran dimana siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran (Bahri, 2019; Novitri, 2022). Namun kenyataannya dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang kurang memperhatikan saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa kurang memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan guru dan masih takut mengemukakan pendapatnya, keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari juga masih belum nampak sehingga, siswa cenderung berpikir abstrak, media yang digunakan masih sangat sederhana karena hanya menggunakan gambar yang ada dibuku paket sehingga siswa kurang bersemangat dan kurangnya partisipasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dikelas (Haris, 2020).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah model pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi dengan kehidupan nyata (BAHRI, 2019). Sedangkan menurut Zulfa (2020) menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* merupakan model pembelajaran yang membawa dunia nyata ke dalam kelas dan dapat mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat (Hasan, 2021). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang mengaitkan materi belajar dengan situasi dunia siswa dan dapat menemukan makna dari materi pelajaran yang dilakukan secara aktif memilih, menyusun, mengatur, menyentuh, merencanakan, menyelidiki, mencari informasi, dan menarik kesimpulan dari kegiatannya (Hajerina, 2018).

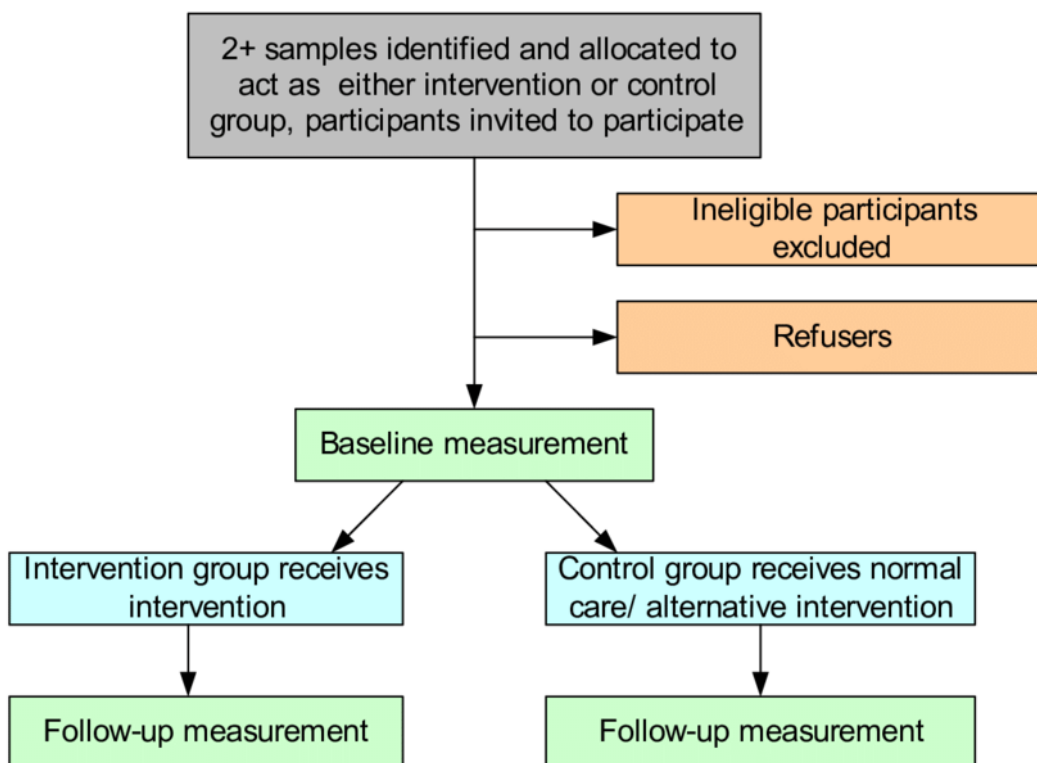
Dalam proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting dalam kegiatan belajar karena membuat ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media pembelajaran sebagai perantara (Syuhada et al., 2018). Media pembelajaran merupakan sarana pembawa informasi yang dapat memancing minat anak untuk belajar dari sumber pesan agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media audio visual sebagai penunjang dalam proses pembelajaran dan tindakan untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam belajar (Ismatunsarrah et al., 2020). Belajar dengan menggunakan indera ganda semacam pandang-dengar mempunyai kelebihan dan menguntungkan bagi siswa (Pitnelly et al., 2021). Melalui media audiovisual, Siswa akan diberikan unsur auditory (pendengaran) dan visual (penglihatan) (Kartikasari, 2022).

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan berbantuan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Adim et al., 2020), karena dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang dikaitkan dalam situasi dunia nyata, dan berbantuan media pembelajaran audio visual membuat siswa tertarik memperhatikan pelajaran sehingga proses pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan bagi siswa (Harahap et al., 2021; Lestari & Muchlis, 2021).

Dari uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan media Audio Visual. Dalam hal ini penulis bermaksud meneliti tentang “Pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi experiment design* dimana jenis penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* (Widyaiswara et al., 2019). Dalam desain ini kelas yang akan diteliti diberikan *pre-test* sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan awal dan diberi *post-test* setelah perlakuan (Prayunisa & Mahariyanti, 2022). Pengaruh perlakuan adalah: $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.



Gambar 1. Desain penelitian Quasi experimental

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) dari enam sekola di Kecamatan Ujung Tanah dengan jumlah 332. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* karena dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (A. S. Manurung, 2020). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Cambaya yang berjumlah 25 orang dan UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 yang berjumlah 25 orang dan dipilih secara acak. Kelas V di UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas V di UPT SPF SD Negeri Cambaya sebagai kelas kontrol.

Pengumpulan data digunakan instrumen tes. Tes yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Data tentang nilai hasil belajar siswa diambil dari nilai pretest dan posttest. Untuk uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, peneliti berhasil mengumpulkan data siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Cambaya 8 an UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 yang diperoleh dengan menggunakan tes yaitu pree-post test. Berikut ini disajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbantuan media audio visual.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Hasil Belajar

Statistik	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	25	25	21	21
Nilai Maximum	71	91	78	88
Nilai Minimum	56	80	55	67
Mean	63.9600	87.7600	68.4400	82.7200
Standar Deviasi	5.22398	2.45425	6.48126	4.19841

Sumber Data: Nilai hasil belajar siswa

Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas hasil belajar siswa *pre-test*

Kelas	N	Kolmogorof-Smirnov Test	Asymp.Sig	Taraf signifikansi	Keterangan (Sig> 0,05)
Eksperimen	25	0,176	0,045	0,05	Normal
Kontrol	25	0,138	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 2 diketahui *kolmograf smirnov test* 0,176 maka nilai *Asymp. Sig.* pada kelas eksperimen adalah 0,045, sedangkan nilai *Asymp. Sig.* pada kelas kontrol adalah

diketahui *kolmograf smirnov test* 0,138 maka nilai *Asymp. Sig.* adalah 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* Pada kedua kelas lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data hasil belajar *pre-test* siswa memiliki distribusi data yang normal. Sedangkan hasil analisis uji normalitas hasil belajar *post-test* disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas hasil belajar siswa *post-test*.

Kelas	N	Kolmogorof-Smirnov Test	Asymp.Sig	Taraf signifikansi	Keterangan (Sig> 0,05)
Eksperimen	25	0,219	0,003	0,05	Normal
Kontrol	25	0,220	0,003	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 3 diketahui *kolmograf smirnov test* 0,219 maka nilai *Asymp. Sig.* pada kelas eksperimen adalah 0,003, sedangkan nilai *Asymp. Sig.* pada kelas kontrol adalah diketahui *kolmograf smirnov test* 0,220 maka nilai *Asymp. Sig.* adalah 0,003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* Pada kedua kelas lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data hasil belajar *post-test* siswa memiliki distribusi data yang normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil uji homogenitas hasil belajar *pre-test*

Kelas	Lavene Statistik	df1	df2	Sig.	Taraf Signifikansi	Keterangan (Sig>0,05)
Eksperimen dan Kontrol	0,170	1	48	0,682	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa nilai *Sig.* Pada kelas eksperimen dan kontrol adalah 0,682. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan data hasil belajar *pre-test* siswa memiliki varian data yang sama atau homogen. Sedangkan hasil analisis uji homogenitas hasil belajar *post-test* siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil uji homogenitas hasil belajar *post-test*

Kelas	Lavene Statistik	df1	df2	Sig.	Taraf Signifikansi	Keterangan (Sig>0,05)
Eksperimen dan Kontrol	2,878	1	48	0,096	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa nilai *Sig.* Pada kelas eksperimen dan kontrol adalah 0,096. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan data hasil belajar *post-test* siswa memiliki varian data yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis hasil belajar murid pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Uji hipotesis hasil belajar

Kelas	Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan (Sig<0,05)
Eksperimen	0,000	0,05	H1 diterima
Kontrol	0,000		

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui nilai signifikansi hasil belajar akhir siswa kelas eksperimen sebesar 0,000 dan kelas kontrol sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

Discussion

Hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan model yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Tohariah, (2021) menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* merupakan strategi pembelajaran yang digunakan agar siswa dapat sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa dapat menemukan materi yang dipelajari serta dapat mengaitkan dengan kehidupan nyata sehingga siswa termotivasi untuk menerapkan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, proses pembelajaran berlangsung alamiah yang mana siswa bekerja dan mengalami langsung, bukannya mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa (Watini, 2019).

Penerapan model Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran lebih optimal didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media audio visual memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan langkah-langkah pembelajarannya yang memfasilitasi dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, sehingga ini semua menjadikan siswa dituntut untuk memiliki hasil belajar yang baik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membantu siswa meningkatkan pemahaman (Nurwidayanti & Mukminin, 2018).

Selanjutnya, hasil penelitian ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa yang berada pada kategori sangat baik dan siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Paramitha (2019) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat pencapaian penguasaan oleh pengajar dalam mengikuti program belajar dan sesuai dengan tujuan dari pendidikan. Pendapat lain dari Akuba (2020) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Data hasil belajar *pretest* murid pada kedua kelas diperoleh data yang memiliki distribusi normal dan homogen. Adapun uji hipotesis hasil belajar *posttest* murid dengan uji statistik parametrik dengan menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media audio visual pada kelas eksperimen memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan langkah-langkah pembelajarannya yang memfasilitasi dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, sehingga ini semua menjadikan siswa dituntut untuk memiliki hasil belajar yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penerapan model pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi hasil belajar akhir siswa kelas eksperimen sebesar 0,000 dan kelas kontrol sebesar 0,000. . Jadi nilai signifikans lebih kecil dari pada taraf signifikans 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adim, M., Herawati, E. S. B., & Nuraya, N. (2020). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) menggunakan media kartu terhadap minat belajar IPA kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v3i1.76>
- Akuba, S. F., Purnamasari, D., & Firdaus, R. (2020). Pengaruh Kemampuan Penalaran, Efikasi Diri dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2827>
- BAHRI, S. (2019). *Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di Sdn Sumpersari 01 Jember.*
- Hajerina, H. (2018). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 18 Sigi pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(2), 113–122. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v5i2.270>
- Harahap, T. D., Husein, R., & Suroyo, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Berpikir Kritis. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 972–978. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.462>
- Haris, P. A. A. (2020). *Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (Ctl) Berbantuan Media Boneka Tongkat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Sdn Kebonsari 01 Jember.*
- Hasan, H. (2021). Meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model contextual teaching and learning pada era new normal. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 630–640. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4560726>
- Ismatunsarrah, I., Ridha, I., & Hadiya, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

- Tipe CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Elastisitas di SMAN 1 Peusangan. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 4(1), 70–80. <https://doi.org/10.24815/jipi.v4i1.14567>
- Kartikasari, A. D. (2022). PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MAPEL IPA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(1), 57–66. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i1.2074>
- Lestari, D. D., & Muchlis, M. (2021). E-LKPD Berorientasi Contextual Teaching And Learning Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Termokimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(1), 25–33.
- Lestari, N. A. P. (2019). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Kovariabel Kemampuan Numerik dan Kemampuan Verbal. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.12845>
- Manurung, A. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching dan Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 1–10. <https://doi.org/10.24114/jgk.v4i3.19454>
- Manurung, H. M. (2021). *Model Pembelajaran Kimia Kreatif Berbasis PBL Menggunakan Macromedia Flash*.
- Novitri, R. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 12 2x11 ENAM LINGKUNG. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/10.55249/jpn.v2i1.21>
- Paramitha, I., Misdalina, M., & Andinasari, A. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN DISPOSISI MATEMATIS. *JURNAL E-DuMath*, 5(1). <https://doi.org/10.52657/je.v5i1.915>
- Pitnelly, P., Wahyuni, S., Elisa, E., Zurweni, Z., & Malik, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Google Classroom Dimasa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Kimia. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry (On Progress)*, 13(1), 58–65. <https://doi.org/10.22437/jisic.v13i1.14507>
- Prayunisa, F., & Mahariyanti, E. (2022). ANALISA KESULITAN SISWA SMA KELAS X DALAM PEMBELAJARAN KIMIA PADA PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBASIS TWO TIER MULTIPLE CHOICE INSTRUMENT. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i1.167>
- Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya Tussyantari, dan M. S. (2021). Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Jurnal Prima Magistra*, 2(1), 9–15.
- Syuhada, F. A., Dalimunthe, M., Sari, W. S. N., & Sihombing, J. L. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN MEDIA LKS UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DANHASIL BELAJAR KIMIA SISWA. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(2), 150–157. <https://doi.org/10.24114/js.v4i2.17971>
- Takim, R. R. (2021). Pengembangan Modul Ikatan Kimia Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Melalui Metode Eksperimen. *Journal of Tropical Chemistry Research and Education*, 3(2), 53–62. <https://doi.org/10.14421/jtcre.2021.32-01>

- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>
- Widyaiswara, G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 389. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21311>
- Yuris Nasri. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Limau Asam. *INVENTA*, 5(2), 302–308. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.a3187>
- Yusransal, Y., Agustina, A., Arifah, M., Nurliana, N., Kurniawan, A., Ismail, N., Amiruddin, A., & Salfiyadi, T. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DI KELAS V SD NEGERI REUDEUP KABUPATEN ACEH BARAT. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(3), 309. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i3.36590>
- Zulfa, K., Santosa, A. B., & William, N. (2020). PENGARUH PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(2), 101–111. <https://doi.org/10.36379/autentik.v4i2.74>